

**SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR):
EKSPLORASI PENGGUNAAN MODEL INKUIRI
DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI PUISI DI SEKOLAH**

Aini Fuji Insani^{1*}, H Halimah², Sumiyadi³

*Universitas Pendidikan Indonesia, Kota Bandung, Indonesia¹²³
E-mail*: ainiinsani2024@upi.edu*

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan kajian *Systematic Literature Review* (SLR) yang bertujuan untuk mengeksplorasi secara komprehensif implementasi model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran apresiasi puisi di sekolah. Analisis dilakukan terhadap 13 studi primer yang terpilih, yang mencakup pendekatan kuantitatif, kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), serta *Research and Development* (R&D). Hasil kajian mengidentifikasi lima fokus utama, yaitu penerapan model inkuiri dalam pembelajaran puisi, kontribusi terhadap peningkatan kemampuan siswa, peran guru sebagai fasilitator, keterlibatan emosional dan intelektual siswa, serta hambatan dan solusi dalam penerapan model inkuiri. Temuan menunjukkan bahwa model inkuiri efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis dan mengapresiasi puisi, membangun kemandirian berpikir, serta menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Meskipun terdapat kendala seperti kesulitan memahami tahapan inkuiri dan keterbatasan guru, hal ini dapat diatasi melalui penggunaan media pembelajaran inovatif, pengembangan bahan ajar berbasis inkuiri, dan pelatihan guru. Dengan demikian, model inkuiri layak digunakan sebagai pendekatan strategis dalam pembelajaran puisi yang integratif dan bermakna.

Kata Kunci: Apresiasi Puisi; Model Inkuiri; Pembelajaran Sastra; Penulisan Puisi; SLR.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen krusial dalam kehidupan untuk membangun cita-cita mulia suatu bangsa yang merdeka. Melalui proses pendidikan, sebuah bangsa dapat meningkatkan mutu sumber dayanya dengan menciptakan individu yang memiliki berbagai kemampuan dalam menghadapi dinamika kehidupan. Seiring berkembangnya arus globalisasi yang pesat telah mempengaruhi segala hal yang terjadi dalam lini kehidupan termasuk pengaruh pada aspek pendidikan. Dampaknya terlihat melalui transformasi sistem pendidikan yaitu pembelajaran, kurikulum, perkembangan yang terjadi pada siswa, komponen pembelajaran sarana dan prasarana atau dapat dilihat dari lulusan yang kompeten dari waktu ke waktu (Risdianto, 2018). Oleh karena itu, dunia pendidikan khususnya pendidikan di Indonesia harus diatur sedemikian rupa agar dapat melahirkan serta mewujudkan cita-cita yang mulia, yaitu melahirkan manusia-manusia yang mampu dan sigap dalam menghadapi segala tuntutan dan tantangan zaman ke depannya.

Pembelajaran bahasa memainkan peran sentral dalam membantu siswa memahami

dirinya sendiri, budaya mereka dan budaya lain, mengekspresikan ide dan perasaan mereka, berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat dengan menggunakan bahasa secara tepat dan sesuai, serta menemukan dan memanfaatkan kemampuan analitis dan imajinatif mereka. Pembelajaran bahasa Indonesia dirancang untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara efektif dan tepat menggunakan bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tertulis, sambil membangun apresiasi terhadap karya sastra Indonesia (Kementerian Agama, 2006: 11). Pengajaran sastra di sekolah dirancang untuk mencapai tingkat kompetensi tertentu, yaitu memungkinkan siswa untuk menikmati dan memanfaatkan karya sastra sebagai sarana untuk memperkaya pengetahuan dan gagasan mereka, serta menyempurnakan kepribadian mereka. Menurut Alpiyah (2019), tujuan pengajaran sastra berorientasi pada prinsip-prinsip dasar sastra, yaitu pengalaman sastra, salah satu bentuknya dapat dicapai melalui apresiasi terhadap karya sastra, termasuk puisi.

Peningkatan apresiasi puisi dapat diperkuat dengan menerapkan model pembelajaran berbasis inkuiri. Model ini mencakup serangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pengembangan keterampilan berpikir kritis dan analitis, sehingga memungkinkan siswa untuk menemukan dan menyelesaikan solusi terhadap masalah. Proses berpikir ini umumnya dilakukan melalui dialog tanya jawab antara guru dan siswa. Ketika diterapkan dalam pembelajaran, siswa dibimbing secara bertahap, mulai dari mengeksplorasi ide, menulis, hingga menyajikan hasil. Model pembelajaran berbasis inkuiri ini sangat mendukung integrasi internet sebagai alat pembelajaran, sehingga penggunaan internet dapat lebih terfokus dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, penggabungan internet sebagai media dengan model berbasis inkuiri ini dapat menyederhanakan proses pembelajaran bagi baik siswa maupun guru.

Pembelajaran apresiasi puisi masih menjadi tantangan bagi sebagian siswa dalam merespons kegiatan belajar di sekolah. Penelitian ini tentang pembelajaran puisi sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosyana & Mulyani (2017) yang menunjukkan bahwa rendahnya tingkat apresiasi puisi disebabkan oleh kurangnya minat siswa dalam membaca karya sastra, terutama puisi. Selain itu, pendekatan pengajaran apresiasi puisi masih cenderung teoretis, dengan penggunaan metode pengajaran yang belum sepenuhnya efektif (Hanif et al., 2018).

Pentingnya penelitian ini didasarkan pada kebutuhan mendesak untuk memperkuat apresiasi siswa terhadap puisi Indonesia. Oleh karena itu, metode inkuiri merupakan salah satu pendekatan yang dapat mengintegrasikan unsur-unsur dalam pembelajaran apresiasi puisi. Pendekatan ini dapat digunakan sebagai metode pembelajaran alternatif yang memudahkan siswa dalam mengapresiasi puisi secara lebih mendalam. Berdasarkan pandangan Piaget (dalam Wartono, 1996), model

inkuiri adalah strategi pembelajaran yang menciptakan kondisi bagi anak-anak untuk melakukan eksperimen secara mandiri. Lebih dalam lagi, hal ini mencerminkan keinginan siswa untuk mengamati peristiwa, terlibat dalam aktivitas, memanfaatkan simbol, dan mencari solusi atas pertanyaan mereka melalui proses pribadi, di mana mereka menghubungkan berbagai penemuan dan membandingkannya dengan temuan orang lain. Pada dasarnya, tujuan model pembelajaran inkuiri adalah untuk mendukung perkembangan disiplin intelektual dan keterampilan berpikir siswa melalui proses bertanya dan mencari jawaban yang didorong oleh rasa ingin tahu mereka (Wina Sanjaya, 2006).

Systematic Literature review (SLR) adalah pendekatan penelitian yang melibatkan tinjauan terhadap topik tertentu, dengan penekanan pada pertanyaan utama yang diidentifikasi, dievaluasi, dipilih, dan dirangkum secara terstruktur sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Pendekatan ini didasarkan pada bukti dari studi berkualitas tinggi yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Pada dasarnya, *Systematic Literature Review (SLR)* adalah prosedur penelitian terorganisir untuk mengidentifikasi literatur yang relevan, yang mencakup pernyataan tujuan, bahan, dan metode yang transparan, serta dikembangkan melalui metodologi penelitian hingga kesimpulan. Dalam konteks studi ini, penerapan metode tinjauan sistematis bertujuan untuk menganalisis penggunaan model inkuiri dalam pengajaran apresiasi sastra di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)*, yaitu prosedur penelitian terstruktur untuk mengumpulkan, mengevaluasi secara kritis, menyintesis, dan menyajikan hasil dari berbagai studi yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian atau topik utama yang dibahas. Pendekatan ini dikategorikan sebagai sistematis karena bergantung pada metodologi yang konsisten dan secara umum diakui (Pati & Lorusso, 2018). Dalam penelitian ini, metode SLR dipilih untuk memetakan studi-studi sebelumnya mengenai penerapan model inkuiri dalam pembelajaran apresiasi puisi. Pendekatan ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman tentang penggunaan model inkuiri dalam proses pengajaran apresiasi puisi di sekolah. Sumber data diperoleh dari jurnal-jurnal yang terindeks dengan ISSN (*International Standard Serial Number*) dan diterbitkan dalam format elektronik melalui internet dengan kode E-ISSN. Proses pengumpulan data dilakukan melalui pencarian internet menggunakan Google Scholar. Populasi data meliputi jurnal yang menyoroti aspek sumber daya manusia siswa pada tingkat SMP dan SMA, dengan total 13 jurnal terindeks dari berbagai penerbit.

Menurut Kitchenham dan Charters (2007), *Systematic Literature Review (SLR)* adalah metode sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menafsirkan semua bukti penelitian yang ada guna memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian spesifik. *Systematic Literature Review (SLR)* dalam studi ini dilakukan sebagai ulasan sistematis sesuai dengan pedoman asli dari Kitchenham dan Charters (2007). Pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)* menawarkan keunggulan dalam menghasilkan temuan yang kredibel dan praktis dari berbagai sumber penelitian sebelumnya tentang fenomena tertentu.

Data penelitian diperoleh dari basis data Google Scholar. Peneliti memilih Google Scholar sebagai sumber informasi utama karena dianggap memiliki cakupan yang lebih komprehensif dibandingkan indeks pencarian lainnya. Dalam studi ini, peneliti menganalisis dokumen yang relevan dengan penerapan model inkuiri sebagai sarana memahami apresiasi puisi di lingkungan sekolah. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mencari artikel jurnal menggunakan kata kunci “model inkuiri” atau “apresiasi sastra” atau “pembelajaran sastra” di basis data Google Scholar. Variabel yang dianalisis meliputi: publikasi jurnal yang berpengaruh, jumlah artikel per tahun, peneliti paling produktif dan berpengaruh, artikel dengan kutipan terbanyak, topik penelitian, jenis penelitian, dan subjek yang diteliti. Selanjutnya, peneliti merangkum frekuensi masing-masing variabel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Publikasi Jurnal yang Relevan

Terdapat 15 jurnal yang menganalisis tentang penggunaan model inkuiri dalam pembelajaran apresiasi puisi.

Tabel 1. Publikasi Jurnal yang Relevan

No.	Nama Penerbit (Publikasi)	Kategori dan Tahun
1.	Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia	e-ISSN 2502-4493 (2017)
2.	Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis UNM Ke-63	2023
3.	Jurnal Aksara Sawerigading Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	e-ISSN 2828-6995 (2024)
4.	Jurnal Pendidikan	e-ISSN: 2686-5041 (2023)
5.	ALFABETA (Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)	e-ISSN: 2654-2587 (2024)
6.	Jurnal Soshum Insentif	e-ISSN: 2655-268X (2021)
7.	Institut Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Widya Darma	2020
8.	Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan	e-ISSN: 2085-0344 (2022)
9.	Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	2020
10.	KOMPETENSI: Jurnal Bahasa dan Seni	e-ISSN: 2550-0880 (2022)

11.	Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia	2017
12.	Tuturan (Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Sastra)	e-ISSN: 2615-3572 (2018)
13.	Pena Literasi (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)	2018
14.	Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra	2018
15.	Santhet: Jurnal Sejarah, Pendidikan dan Humaniora	e-ISSN: 2541-6130 2024

Analisis terhadap studi-studi primer yang terpilih dalam kajian *Systematic Literature Review (SLR)* ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara komprehensif bagaimana model inkuiri digunakan dalam pembelajaran apresiasi puisi di sekolah. Dari hasil analisis, ditemukan bahwa terdapat lima fokus utama yang menjadi benang merah dalam penelitian-penelitian yang dikaji. Fokus-fokus ini mencerminkan aspek penting dalam implementasi model inkuiri, baik dari sisi proses pembelajaran, peran guru dan siswa, hingga kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Analisis studi primer yang dipilih mengungkapkan bahwa penelitian *Systematic Literature Review (SLR)* berfokus 5 topik yaitu:

1. Mengkaji bagaimana model inkuiri diterapkan dalam pembelajaran apresiasi puisi, termasuk prinsip, tahapan, dan strategi pengajarannya.
2. Menelusuri sejauh mana model inkuiri berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam memahami dan mengapresiasi puisi.
3. Menganalisis peran guru sebagai fasilitator dan pengarah dalam proses pembelajaran berbasis inkuiri pada apresiasi puisi.
4. Menggambarkan keterlibatan aktif siswa, respons emosional dan intelektual mereka terhadap pembelajaran puisi dengan pendekatan inkuiri
5. Mengidentifikasi hambatan dalam penerapan model inkuiri serta strategi atau solusi yang dikembangkan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Tabel 2. Topik, Metode, dan Hasil Penelitian

<i>No.</i>	<i>Peneliti</i>	<i>Topik</i>	<i>Metode</i>	<i>Hasil</i>
1.	Resti Febri Novita (2023)	Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa pada Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas	Kuantitatif dengan desain one group pretest-posttest	Penerapan model pembelajaran inkuiri telah menunjukkan dampak yang signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas XE.3. Sebagai rekomendasi, guru disarankan untuk merancang kegiatan pembelajaran yang direncanakan dengan baik dan inovatif, serta memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, guna mendukung pengembangan keterampilan menulis mereka.

2.	Abdul Azis (2023)	Penerapan Metode Inkuiri terhadap Pembelajaran Menulis Puisi	Kuantitatif dengan dua penelitian eksperimen semu	Metode inkuiri diterapkan secara efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII di SMPIT Al Ishlah di Kabupaten Maros.
3.	Dindin M.Z.M (2021)	Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Sastra Puisi dengan Menggunakan Model Inkuiri dalam Latihan Bimbingan	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Menumbuhkan cara berfikir aktif peserta didik, terbangun kondisi belajar yang menyenangkan dan media pembelajaran yang digunakan mampu membuat antusiasme siswa.
4.	Hasnur Hanifah (2024)	Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Model Pembelajaran Inkuiri Siswa Kelas VII SMPIT As-Salam	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Dalam proses pembelajaran, siswa aktif dalam bertanya dan menanggapi materi. Kemudian pemahaman dan kemampuan menulis siswa sangat baik dengan menggunakan metode inkuiri.
5.	Wayan Nurmertayasa (2024)	Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Peserta Didik Kelas V di SDN 3 Sulahan	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Implementasi model pembelajaran inkuiri mampu memberikan dampak positif pada pembelajaran menulis puisi sehingga melahirkan ide yang kreatif yang dituangkan dalam bentuk puisi.
6.	Fianda Kirana (2022)	Pengembangan LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Puisi Rakyat Kelas VII di SMPN 35 Palembang	Research and Development (R&D).	Pentingnya pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Puisi Rakyat Kelas VI karena dinilai praktis.
7.	Abu Darim (2020)	Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri dalam Mengapresiasi Puisi Melalui Teknik Tanya Jawab	Kwalitatif diskriptif	Keberhasilan teknik tanya jawab bergantung kepada keterampilan bertanya (questioning skills) dalam menggunakan jenis-jenis pertanyaan yang diajukan
8.	Shinta Rosiana (2017)	Keefektifan Penggunaan Metode Parafrase dan Metode Inkuiri dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi Berdasarkan Minat Baca pada Peserta Didik SMKN 1 Manonjaya dan SMK Nurul Wafa	Quasi Eksperimen	Pentingnya mencari metode pembelajaran yang cocok pada pembelajaran apresiasi puisi yaitu dengan menerapkan metode parafrase dan metode inkuiri. Kemudian eserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang disajikan.

Tasikmalaya

- | | | | | |
|-----|-------------------------------------|--|--|--|
| 9. | <i>Deril Mangundap (2022)</i> | <i>Resepsi Nilai-Nilai Moral pada puisi "Sajak Kepada Bung Dadi" karya Wiji Thukul dengan Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri</i> | <i>Kualitatif diskriptif</i> | <i>Pentingnya antusiasme siswa dalam proses pembelajaran sehingga memungkinkan siswa menganalisis puisi dengan memahami nilai moral yang dipelajari. Dalam memahami puisi, banyak hal yang harus diperhatikan siswa terkait nilai-nilai moral dalam ide-ide atau tanggapan siswa.</i> |
| 10. | <i>Aaf Afrita Miftarofah (2018)</i> | <i>Kajian Teks Puisi dan Bahan Ajar Berbasis Pendekatan Inkuiri untuk SMK</i> | <i>Research and Development (R&D).</i> | <i>Ketujuh kajian puisi memiliki struktur puisi yang sangat tinggi, memiliki ragam puisi yang indah. Pentingnya rancangan bahan ajar meliputi menentukan judul, penentuan tujuan, pemilihan bahan, penyusunan kerangka, dan pengumpulan bahan.</i> |
| 11. | <i>Hafizah (2018)</i> | <i>Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inquiry Training Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa SMPN 118 Jakarta</i> | <i>Kuantitatif Eksperimen</i> | <i>Pentingnya menumbuhkan sikap kritis pada siswa terhadap karya sastra, terutama puisi. Penerapan model pembelajaran inkuiri membuat siswa lebih demokratis dan memperkuat kebersamaan di antara mereka. Para siswa disadarkan bahwa perspektif orang lain dapat memperkaya pengetahuan mereka. Selain itu, penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sekaligus mendukung peningkatan motivasi dan prestasi akademik di kalangan siswa.</i> |
| 12. | <i>Arozatulo Bawamenewi (2018)</i> | <i>Kemampuan Menulis Puisi Bebas dengan Menerapkan Metode Inkuiri terhadap Siswa SMP Negeri 3 Gunungsitoli</i> | <i>Kuantitatif dan Kualitatif</i> | <i>Ada beberapa kelemahan pada tahap I ketika model penyelidikan inkuiri ini diterapkan dalam pembelajaran. Misalnya, sejumlah kecil siswa tidak mampu menulis puisi sesuai harapan; siswa tidak memahami penjelasan yang diberikan oleh peneliti. Namun, beberapa kelebihan juga ditemukan, seperti siswa yang mengambil inisiatif untuk belajar, siswa mampu menggunakan bahasa yang ekspresif, siswa menghormati pendapat teman-temannya, dan siswa mampu</i> |

				<i>mengekspresikan pendapat mereka.</i>
13.	<i>Asromah (2024)</i>	<i>Pengaruh Metode Inquiry Menggunakan Media Audio Terhadap Kemahiran Menulis Puisi Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Idris Bintan Tahun Pelajaran 2023/2024</i>	<i>Kuantitatif</i>	<i>metode inquiry menggunakan media audio berpengaruh untuk digunakan pada materi pembelajaran menulis</i>

Pembelajaran apresiasi dan penulisan puisi di sekolah menunjukkan kecenderungan yang kuat terhadap pemanfaatan model inkuiri sebagai pendekatan yang efektif dan konstruktif (Azis & Rahim, 2023; Sukini, 2019). Dari hasil telaah terhadap berbagai studi primer, terlihat bahwa model inkuiri diterapkan secara luas dengan berbagai variasi bentuk dan strategi, baik melalui pendekatan *inquiry training*, *guided inquiry* menggunakan LKPD, hingga integrasi media audiovisual dan audio (Wahyusari & Elfitra, 2024). Penerapan model ini tidak hanya mencakup tahapan eksploratif dan reflektif dalam pembelajaran, tetapi juga dirancang untuk memicu pemikiran kritis, keterlibatan aktif, dan rasa ingin tahu siswa dalam memahami puisi secara lebih mendalam. Penelitian-penelitian yang dikaji secara konsisten menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis inkuiri mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi serta memperdalam apresiasi mereka terhadap nilai-nilai estetika dan moral dalam karya sastra (Bawamenewi, 2018).

Peran guru dalam proses ini menjadi kunci keberhasilan. Guru tidak lagi bertindak sebagai satu-satunya sumber pengetahuan, tetapi lebih sebagai fasilitator yang membimbing proses berpikir siswa melalui pertanyaan-pertanyaan reflektif dan diskusi terbuka (Rosiana & Mulyani, 2017; Sukini, 2019). Keterampilan bertanya guru sangat berpengaruh dalam menggali ide dan tanggapan siswa, sebagaimana dijelaskan dalam beberapa studi, terutama pada pembelajaran apresiasi puisi. Selain itu, keterlibatan aktif siswa menjadi ciri khas model ini, mereka menunjukkan antusiasme dalam berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan mengeksplorasi ide-ide puisi secara kreatif (Izhar, 2017; Mangundap, Polii, & Rotty, 2022). Bahkan, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendekatan inkuiri dapat membangun suasana belajar yang menyenangkan dan inklusif, meningkatkan sikap demokratis, serta memperkuat interaksi sosial di antara siswa (Kurniati & Hilaliyah, 2023).

Implementasi model inkuiri juga menghadapi sejumlah tantangan. Beberapa studi mencatat bahwa siswa kesulitan dalam memahami tahapan awal proses inkuiri, serta ada keterbatasan dari sisi kesiapan guru dalam merancang pembelajaran yang berbasis eksplorasi (Halimah, 2020; Rahma, 2020). Untuk mengatasi hal ini, para peneliti mengembangkan strategi seperti penggunaan LKPD berbasis inkuiri, integrasi media pembelajaran yang kontekstual dan menarik, serta perlunya pelatihan guru dalam menguasai metode inkuiri secara komprehensif. Dengan pendekatan yang adaptif dan kolaboratif, hambatan-hambatan tersebut dapat diminimalkan sehingga proses pembelajaran puisi menjadi lebih efektif. Secara keseluruhan, kajian ini menegaskan bahwa model inkuiri memiliki relevansi yang tinggi dalam pembelajaran puisi di sekolah karena mampu menjembatani aspek kognitif, afektif, dan sosial siswa. Selain membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis dan mengapresiasi puisi, pendekatan ini juga menumbuhkan rasa percaya diri, kemandirian, dan daya pikir reflektif yang penting dalam pembelajaran sastra yang bermakna.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri merupakan pendekatan yang efektif dan relevan dalam pembelajaran apresiasi dan penulisan puisi di berbagai jenjang pendidikan. Model ini terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi, memperkuat pemahaman estetika dan nilai moral dalam puisi, serta mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Penerapan model inkuiri menjadikan siswa lebih kritis, reflektif, dan ekspresif, sekaligus membangun suasana pembelajaran yang kolaboratif dan menyenangkan. Peran guru sebagai fasilitator menjadi sangat penting dalam mendukung keberhasilan model inkuiri. Guru dituntut memiliki keterampilan dalam merancang pembelajaran yang kontekstual, menggunakan pertanyaan-pertanyaan eksploratif, dan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat. Sementara itu, keterlibatan emosional dan intelektual siswa menjadi pusat dari pendekatan ini, di mana siswa tidak hanya menyerap pengetahuan, tetapi juga membangun makna melalui pengalaman belajar yang aktif. Meskipun demikian, penerapan model inkuiri tidak terlepas dari tantangan, seperti keterbatasan pemahaman siswa terhadap proses inkuiri dan kurangnya kesiapan guru dalam mengelola pembelajaran berbasis inkuiri. Oleh karena itu, diperlukan strategi pendukung seperti pengembangan perangkat ajar yang terstruktur (LKPD), pelatihan guru, serta penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa. Dengan demikian, model pembelajaran inkuiri layak dijadikan alternatif strategis dalam pembelajaran sastra, khususnya puisi, karena mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan sosial dalam satu kesatuan proses pembelajaran yang holistik dan bermakna.

DAFTAR RUJUKAN

- Azis, A., & Rahim, A. (2023, July). Penerapan Metode Inkuiri pada Pembelajaran Menulis Puisi. In *Seminar Nasional Dies Natalis 62* (Vol. 1, pp. 82-88).
- Bawamenewi, A. (2018). Kemampuan menulis puisi bebas dengan menerapkan metode inkuiri terhadap siswa smp negeri 3 Gunungsitoli. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 3(2), 333-338.
- DARIM, A. (2020). Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri dalam Mengapresiasi Puisi Melalui Teknik Tanya Jawab. *Widyaloka*, 7(1), 42-57.
- Dindin, M. Z. (2021). Meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis sastra puisi dengan menggunakan model inkuiri dan latihan bimbingan. *Jurnal Soshum Insentif*, 4(1), 36-43.
- Hafizah, H. H. (2018). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inquiry Training Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa SMPN 118 Jakarta. *Pena Literasi*, 1(2), 114-123.
- Halimah, H. (2020). Ketidaktisan Cerpen Indonesia dan Pemanfaatannya sebagai Buku Pengayaan Apresiasi Sastra Berbasis Dimensi Literasi untuk Sekolah Menengah dan Perguruan Tinggi (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Hanifah, H., Akbar, F., & Arianti, I. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Model Pembelajaran Inkuiri Siswa Kelas VII SMPIT As Salam Jayapura. *Jurnal Aksara Sawerigading*, 1(1), 37-51.
- Izhar, I. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri pada Siswa Kelas IV MIN 4 Bengkulu Tengah. *Diksa: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 12-23.
- Kirana, S. F., Hetilaniar, H., & Agustina, J. (2022). Pengembangan LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Puisi Rakyat Kelas VII di SMPN 35 Palembang. *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(1), 91-99.
- Kurniati, I., & Hilaliyah, T. (2023). Meta Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Kemampuan Menulis Puisi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(1), 1-10.
- Mangundap, D., Polii, I. J., & Rotty, V. N. (2022). Resepsi Nilai-Nilai Moral dalam Puisi "Sajak kepada Bung Dadi" Karya Wiji Thukul dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bitung. *Kompetensi*, 2(12), 1856-1864.
- Miftarofah, A. A., & Rozak, A. (2018). Kajian Teks Puisi dan Bahan Ajar Berbasis Pendekatan Inkuiri untuk SMK. *Jurnal Tuturan*, 7(2), 847-856.
- Novita, R. F., & Arief, E. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas. *Jurnal Pendidikan*, 32(2), 321-328.

- Nurmertayasa, I. W., Suardana, I. P. O., & Adiasiti, L. M. A. (2024). Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Peserta Didik Kelas V Di SDN 3 Sulahan. *ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 7(2), 572-579.
- Ocsis, B., Sumiyadi, S., & Permadi, T. (2024, December). Kajian Model Inkuiri dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi (Literature Review). In *Seminar Internasional Riksa Bahasa* (pp. 394-402).
- Rahma, A. (2020). *Penerapan Metode Inkuiri dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X MAN 1 Pandeglang Tahun Pelajaran 2020/2021* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Rosiana, S., & Mulyani, M. (2017). Keefektifan Penggunaan Metode Parafrase dan Metode Inkuiri dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi Berdasarkan Minat Baca pada Peserta Didik SMKN 1 Manonjaya dan SMK Nurul Wafa Tasikmalaya. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 68-73.
- Sukini, M. P. (2019). *Panduan Pembelajaran Apresiasi Puisi Berbasis Inkuiri*. Penerbit K-Media.
- Wahyusari, A., & Elfitra, L. (2024). The Pengaruh Metode Inquiry Menggunakan Media Audio Terhadap Kemahiran Menulis Puisi Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Idris Bintang Tahun Pelajaran 2023/2024. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 8(1), 520-527.